

Nama : Nazwa Devita Mawarni
NPM : 2313031071
Kelas : 2023 C
Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi

RESUME BAB 2

RUMUSAN MASALAH, TUJUAN PENELITIAN DAN MANFAAT PENELITIAN METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN BERBASIS KASUS

Metodologi penelitian merupakan cara bagaimana kita melakukan penelitian. Penelitian adalah upaya untuk mendapatkan informasi dan melakukan investigasi data, guna mendapatkan ilmu pengetahuan atau menemukan ilmu baru. Metodologi penelitian dapat diartikan sebagai proses memilih cara yang spesifik untuk menyelesaikan permasalahan dalam menjalankan riset.

Dalam pengertian rumusan masalah di dalam sebuah penelitian merupakan hal paling mendasar. Rumusan masalah ini akan menjadi penentu mengenai apa bahasan yang akan kemudian dilakukan di dalam penelitian tersebut. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan di dalam perumusan masalah, setelah itu akan dijawab di dalam proses penelitian serta tertuang secara sistematis di dalam laporan penelitian.

Tujuan penelitian adalah menjawab rumusan masalah. Sedangkan manfaat penelitian adalah keuntungan yang bisa diperoleh pihak-pihak tertentu jika penelitian yang kamu lakukan selesai.

A. Perumusan Masalah Penelitian

1. Latar Belakang Masalah

Setiap kegiatan penelitian selalu diawali dengan merumuskan masalah penelitian. Latar belakang masalah adalah dasar atau alasan suatu tindakan untuk merumuskan masalah yang akan dicari jawabannya (Nugrahani, 2014).

Pendekatan dalam penyusunan latar belakang masalah:

- a. Diawali dengan pemikiran teoritis ke arah empirik.
- b. Diawali dari dunia empirik ke arah teoritis.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam merumuskan latar belakang masalah:

- a. Situasi atau keadaan mengenai masalah yang ingin diteliti.
- b. Argumentasi secara mendalam tentang mengapa masalah itu perlu diteliti.

- c. Hal-hal yang telah diketahui atau belum diketahui mengenai masalah yang diteliti.
- d. Pentingnya penelitian tersebut baik pertimbangan teoritis maupun praktis.
- e. Penelitian yang dilakukan dapat mengisi kekosongan.

Sumber yang bisa digunakan dalam latar belakang masalah dalam penelitian adalah:

- a. Kepustakaan.
- b. Pertemuan ilmiah.
- c. Hasil penelitian terdahulu.
- d. Jurnal.
- e. Pernyataan pemegang otoritas.
- f. Pengalaman pribadi peneliti.

2. Rumusan Masalah

Masalah adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan kejadian atau kenyataan yang dapat diselesaikan. Masalah penelitian adalah suatu kesulitan yang dirasakan oleh seseorang atau suatu perasaan yang tidak menyenangkan seseorang atas fenomena yang ada atau terjadi, atau suatu ketidaksesuaian atau penyimpangan yang dirasakan atas apa yang seharusnya ada dan terjadi. Rumusan masalah berbeda dengan masalah. Kalau masalah itu merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi, maka rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data terdapat kaitan erat antara masalah dan rumusan masalah, karena setiap rumusan masalah penelitian harus didasarkan pada masalah (Sugiyono, 2013: 35).

Sumber Masalah

Untuk menentukan rumusan masalah yang terbaik, peneliti biasanya mengambil referensi penelitian melalui sumber masalah yang biasanya terjadi karena:

- a. Terdapat penyimpangan antara pengalaman dengan kenyataan.
- b. Terdapat penyimpangan antara apa yang telah direncanakan dengan kenyataan.
- c. Adanya pengaduan.

Sumber-sumber masalah penelitian:

- a. Pengamatan terhadap kegiatan manusia.
- b. Pengamatan terhadap alam sekeliling.
- c. Bacaan.

- d. Ulangan serta perluasan penelitian.
- e. Cabang studi yang sedang dikembangkan.
- f. Pengalaman dan catatan pribadi.
- g. Praktek serta keinginan masyarakat.
- h. Bidang spesialisasi.
- i. Pelajaran dan mata ajaran yang sedang diikuti.
- j. Analisis bidang pengetahuan.
- k. Diskusi-diskusi ilmiah.
- l. Perasaan intuisi.

Rumusan masalah yang baik (Kriteria Arikunto, 1992):

- a. Masalah harus *feasible*, artinya masalah tersebut harus dapat dicarikan jawabannya melalui sumber yang jelas, tidak banyak menghabiskan dana, tenaga dan waktu.
- b. Masalah harus jelas, yaitu semua orang memberikan persepsi yang sama terhadap masalah tersebut.
- c. Masalah harus *signifikan*, artinya jawaban atas masalah itu harus memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu dan pemecahan masalah kehidupan manusia.
- d. Masalah bersifat etis, artinya tidak berkenaan dengan hal-hal etika, moral, nilai-nilai keyakinan dan agama.

Kriteria ciri-ciri masalah yang baik:

- a. Masalah yang dipilih harus mempunyai nilai penelitian.
- b. Masalah harus merupakan hal yang penting.
- c. Masalah yang dipilih harus mempunyai *fisibilitas*.
- d. Masalah harus sesuai dengan kualifikasi si peneliti.

Bentuk-bentuk masalah penelitian:

- a. Permasalahan deskriptif (menurut Ridha, 2017) adalah suatu permasalahan yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan Variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Dalam penelitian ini, peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain.

- b. Permasalahan komparatif adalah suatu permasalahan penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda.
- c. Permasalahan asosiatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat hubungan antara dua variabel atau lebih. Terdapat tiga bentuk hubungan:
 - 1) Hubungan simetris, adalah suatu hubungan antara dua variabel atau lebih yang kebetulan munculnya bersamaan.
 - 2) Hubungan kausal, adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi).
 - 3) Hubungan Interaktif/Timbal Balik/Resiprocal, adalah hubungan yang saling mempengaruhi. Disini tidak diketahui mana Variabel Independen dan Dependend.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang ditetapkan dan jawabannya terletak pada kesimpulan penelitian. Tujuan sepertinya merupakan pengulangan dari rumusan masalah, hanya saja rumusan masalah dinyatakan dengan pertanyaan, sedangkan tujuan dituangkan dalam bentuk pernyataan yang biasanya diawali dengan kata ingin mengetahui.

Terdapat bermacam tujuan penelitian, dipandang dari usaha untuk membatasi ini, yaitu: eksplorasi umumnya, peneliti memilih tujuan eksplorasi karena tiga macam maksud, yaitu:

1. Memuaskan keingintahuan awal dan nantinya ingin lebih memahami.
2. Menguji kelayakan dalam melakukan penelitian/studi yang lebih mendalam nantinya.
3. Mengembangkan metode yang akan dipakai dalam penelitian yang lebih mendalam.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat adalah apa yang akan orang lain/pembaca rasakan termasuk peneliti itu sendiri tentang apa yang sudah dicapai atau gali dalam penelitian itu. Manfaat penelitian adalah kontribusi penelitian terhadap bidang keilmuan yang dipelajari, bisa juga manfaat untuk budaya atau masyarakat tertentu (Flyvbjerg, 2006). Manfaat penelitian adalah narasi yang objektif yang menggambarkan hal-hal yang diperoleh setelah suatu tujuan penelitian telah terpenuhi. Manfaat penelitian bisa saja bersifat teori atau bersifat praktis misalkan memecahkan masalah-masalah pada objek yang diteliti. Manfaat penelitian merupakan

kegunaan hasil penelitian, baik bagi kepentingan pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan (Purba, 2021).

1. Fungsi Penulisan Manfaat Penelitian

Ada tiga fungsi manfaat penelitian dalam skripsi:

- a. Menginspirasi penelitian lebih lanjut.
- b. Menginspirasi penelitian lebih lanjut menggunakan satu atau sebagian komponen dari penelitian sebelumnya. Misalnya variabel penelitian, kasus, metode penelitian, dan lain-lain
- c. Menjadi pertimbangan dalam pembuatan kebijakan pemerintah

2. Penetapan Isi pada Manfaat Penelitian

Ada tiga isi pokok utama manfaat penelitian yang perlu diterapkan dalam skripsi, yakni:

- a. Manfaat diuraikan secara jelas dan sistematis
- b. Rasional
- c. Bukan hipotesis
- d. Sisi pragmatis dari hasil penelitian

3. Jenis Manfaat Penelitian

Jenis manfaat yang perlu dicantumkan dalam skripsi:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis atau akademis merupakan manfaat penelitian bagi pengembangan ilmu. Sehingga manfaat teoritis ini dapat mengembangkan ilmu yang diteliti dari segi teoritis. Manfaat teoritis ini berfungsi untuk menjelaskan apabila teori yang digunakan masih relevan untuk penelitian penulis, relevan secara umum, atau tidak sama sekali. Namun dapat juga untuk memperkuat atau menggugurkan teori tersebut setelah mengetahui hasil penelitian.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis menjelaskan manfaat yang berguna untuk memecahkan masalah tersebut secara praktis